

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini dikemukakan sebagai berikut:

1. Di MI Firrochman Gluntungan sudah menerapkan model pembelajaran tematik, hal itu bisa dilihat dari berbagai rencana manajemen pelaksanaan pembelajaran yaitu 1) *Perencanaan* pembelajaran tematik di MI Firrochman Gluntungan adalah bahwa guru harus mampu memilih tema yang tepat saat menyampaikan materi yang sedang berlangsung 2) *Pengorganisasian* dalam pembelajaran tematik yaitu bahwa guru harus merancang struktur pembelajaran yang meliputi waktu pembelajaran serta pembuatan jadwal untuk satu tahun kedepan 3) *Pelaksanaan* pembelajaran tematik di MI Firrochman Gluntungan adalah setelah guru menyusun rencana tema pembelajaran kemudian guru harus menerapkan langkah pembelajaran yang meliputi: a) kegiatan pembuka. b) kegiatan inti c) kegiatan penutup 4) *Controlling* mengawasi pelaksanaan pembelajaran yang sudah di terapkan di MI Firrochman Gluntungan Desa Banjarsari Kec. Kradenan. 5) *Evaluasi* pembelajaran yang diterapkan di MI Firrochman Gluntungan meliputi tiga ranah penilaian yaitu afektif (Sikap), psikomotorik (keterampilan) dan kognitif (proses berfikir).
2. Faktor pendukung manajemen pelaksanaan pembelajaran tematik di MI Firrochman Gluntungan sudah berjalan dengan baik, hal ini didukung

adanya a) Kurikulum maksudnya setiap tingkat dan jenis sekolah diperlukan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks dalam perkembangannya. b) **Gedung dan Sarana Kelas**, Perencanaan dalam membangun sebuah gedung untuk sebuah sekolah berkenaan dengan jumlah dan luas setiap ruangan, letak dan dekorasinya yang harus disesuaikan dengan kurikulum yang dipergunakan. c) **Guru**, Guru yang memahami kedudukan dan fungsinya sebagai pendidik profesional, selalu terdorong untuk tumbuh dan berkembang sebagai perwujudan perasaan dan sikap tidak puas terhadap pendidikan. d) Murid, Murid merupakan potensi kelas yang harus dimanfaatkan guru dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif. e) **Dinamika Kelas**, Dinamika kelas pada dasarnya berarti kondisi kelas yang diliputi dorongan untuk aktif secara terarah yang dikembangkan melalui kreativitas dan inisiatif murid sebagai suatu kelompok. f) Yayasan, lembaga yang bertanggung jawab jalannya kegiatan di madrasah. Adapun Faktor penghambat manajemen pelaksanaan pembelajaran tematik di MI Firrochman, antara lain; a) Guru itu sendiri, Guru sebagai seorang pendidik, tentunya ia juga mempunyai banyak kekurangan. Kekurangan-kekurangan itu bisa menjadi penyebab terhambatnya kreativitas pada diri guru tersebut. b) Kekurangsadaran peserta didik dalam memenuhi tugas dan haknya sebagai anggota suatu kelas atau suatu sekolah dapat merupakan faktor utama penyebab hambatan pengelolaan kelas. c) Keluarga, Sikap otoriter orang tua akan tercermin dari tingkah laku peserta didik yang agresif dan

apatis. d) Fasilitas, fasilitas yang kurang lengkap akan menjadi kendala yang berarti bagi seorang guru dalam beraktivitas.

3. Aspek-aspek yang dapat mengoptimalkan aspek pendukung dan meminimalisir aspek penghambat pelaksanaan pembelajaran tematik adalah: (a) Lingkungan masyarakat, Artinya tidak selalu mamakan waktu yang lama, tapi bisa saja dalam satu atau dua jam pelajaran bergantung kepada apa yang akan dipelajarinya dan bagaimana cara mempelajarinya. (b). Ketersediaan Waktu, Karena pada pembelajaran tematik tidak terfokus pada satu mata pelajaran, maka tersedia waktu yang banyak untuk menyampaikan materi. pembelajaran ini tidak mengharuskan belajar di dalam ruangan. (c). Motivasi guru kepada siswa untuk belajar tentang aspek kehidupan, Pembelajaran tematik memberi peluang yang luas bagi guru untuk mengarahkan anak dalam belajar terutama aspek kehidupan yang dengan diapresiasi ke dalam mata pelajaran. sebagai contohnya pada mata pelajaran agama, pada pelajaran agama peserta didik berkumpul untuk bernyanyi atau membaca Sholawat Nabi secara bersama-sama. d) Mengelola Lembaga dengan manajemen pendidikan islam yang baik.

B. Saran

- a. Kepada Kepala Madrasah
 1. Kepala Madrasah selalu memberi motivasi para guru, staff dalam menerapkan pembelajaran tematik madrasah.
 2. Kepala Madrasah harus tetap menjadi contoh bagi guru, staff maupun murid. Selalu memberi perubahan kemajuan sekolah khususnya bidang pendidikan.

b. Kepada Guru

1. Hendaknya guru lebih aktif dalam membimbing siswa-siswanya pada kegiatan belajar mengajar.
2. Hendaknya guru memberi motivasi pada para siswa khususnya di bidang pendidikan.
3. Hendaknya guru terus berupaya meningkatkan kualitasnya sebagai pendidik, dengan tidak berhenti belajar, melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 dan S2 agar dapat selalu berkarya melalui pendidikan.
4. Baik guru, kepala sekolah, keluarga siswa, maupun komite sekolah diharapkan untuk saling membantu dengan berkoordinasi dan berkomunikasi lebih intensif dalam menyelenggarakan pendidikan di MI Firrochman Gluntungan untuk mencapai tujuan pendidikan.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan pada Allah SWT. Karena hanya dengan petunjuk dan rahmatnya-lah penulis dapat menyelesaikan tesis yang sangat sederhana ini, dengan baik.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca yang budiman, kami harapkan demi sempurnanya tesis ini.

Namun penulis berharap, semoga tesis yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan terlebih bagi para pembaca yang budiman. Amin Ya Rabbal Alamin.

